

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari		63 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		344,537,560		360,968,981		439,928,279		451,225,953
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	476,718,890	34,431,405	476,076,270	34,500,283	632,298,916	48,156,478	628,095,674	47,932,423
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	264,809,685	13,240,484	262,146,873	13,107,344	301,468,274	15,073,414	297,542,877	14,877,144
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	211,909,205	21,190,920	213,929,397	21,392,940	330,830,642	33,083,064	330,552,796	33,055,280
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	598,458,104	180,665,626	570,372,293	184,896,839	738,391,242	231,006,217	702,248,229	233,937,892
	a. Simpanan Operasional	474,295,379	112,206,372	366,530,563	85,975,577	547,636,915	129,819,494	431,397,192	101,546,368
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	124,162,724	68,459,254	203,841,730	98,921,262	189,128,274	99,560,670	267,354,222	128,894,709
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	1,626,054	1,626,054	3,496,815	3,496,815
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	413,340	-	449,237
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	328,582,549	99,959,521	312,235,023	88,229,756	340,852,561	108,468,007	323,666,882	95,862,779
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	89,799,722	89,799,722	78,582,966	78,582,966	89,799,722	89,799,722	78,582,966	78,582,966
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26,937,370	3,932,443	26,972,523	3,725,056	27,928,166	4,031,401	28,133,242	3,840,916
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	172,452	-	96,682
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	211,845,457	6,227,356	206,679,535	5,921,734	214,981,685	6,321,443	209,666,559	6,058,101
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	8,142,988	8,142,988	7,284,115	7,284,115
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		315,056,551		307,626,878		388,044,042		378,182,331
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,586,390	-	3,057,644	-	1,814,498	113,182	3,239,631	90,994
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	53,547,128	29,709,564	54,386,206	30,044,505	67,989,832	38,610,831	65,696,538	36,831,575
10.	Arus kas masuk lainnya	89,853,741	89,853,741	78,672,896	78,672,896	89,942,454	89,898,098	78,796,889	78,734,892
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	144,987,259	119,563,305	136,116,746	108,717,401	159,746,784	128,622,111	147,733,058	115,657,461
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		344,537,560		360,968,981		439,928,279		451,225,953
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		195,493,246		198,909,477		259,421,931		262,524,870
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>176.24%</b>		<b>181.47%</b>		<b>169.58%</b>		<b>171.88%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2023

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan IV 2023 sbs 176.24%, turun 5.23%** dibandingkan posisi TW III 2023 sbs 181.47%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 16.43 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 18.02 T sementara Surat Berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik Rp 1.63 Tn.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 7.43 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow transaksi derivatif sbs Rp 11.22 T sementara simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 4.23 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 10.85 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 11.18 T sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 0.34 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan IV 2023 sbs 169.58%, turun 2.30%** dibandingkan posisi Triwulan III 2023 yakni 171.88%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 11.30 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 11.62 T dan Penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 0.81 T, sementara Surat Berharga Pemerintah Negara lain naik sbs Rp 1.66 T dan Kas naik sbs Rp 0.12 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 9.86 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflows transaksi derivatif sbs Rp 11.22 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 0.22 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 12.97 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 11.16 T dan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 1.78 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan IV 2023 sebesar Rp 439.93 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (61.07%) dan penempatan pada Bank Indonesia (28.46%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.